

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM MEKAR CABANG SLAWI)

Ikhlimah Putri¹, Bahri Kamal², Fitri Amaliyah³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Koresponden email: pikhlimah@gmail.com

Abstrak

Tempat pelaksanaan penelitian berada di PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini digunakan beberapa metode analisis pengumpulan data antara lain : metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara, metode studi pustaka. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa prosedur penyaluran kredit kepada nasabah di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) sudah baik dan telah sesuai dalam Buku Panduan Mekaar (BKM). Akan tetapi, dalam pengelolaan kredit yang dilakukan manajemen bank kurang baik karena adanya ketidak lengkapan data. Namun dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian dan pencairan kredit perlu dipertahankan karena sudah baik, serta memperbaiki pengelolaan kredit sehingga kolektibilitas angsuran dapat lancar.

Kata kunci : Prosedur, Kredit

Analysis of Credit Granting Procedures at PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi)

Abstract

The research location is PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Branch Slawi). To obtain the data needed in the preparation of this final project, several data collection analysis methods were used, including: observation method, documentation method, interview method, and literature study method. The type of data in this study uses primary data and secondary data. Data analysis used qualitative research methods. The results of this study aim to determine that the procedure for disbursing credit to customers at PT. Madani National Capital (PNM Mekaar Slawi Branch) is good and has been in accordance with the Mekaar Guidebook (BKM). However, the credit management carried out by bank management is not good because of an increase in. However, the authors provide alternatives, including procedures for granting and disbursing credit that need to be maintained because they are good, as well as improving credit management so that installment collectability can be smooth.

Keywords: Procedures, Credit

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha atau lembaga keuangan yang beranggotakan orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan

prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 pasal 3 menyebutkan “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan

masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945". Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar semakin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh dari koperasi ini melalui fasilitas, walaupun tidak dapat mengubah kehidupan dari koperasi itu sendiri (Kasmir, 2011)^[1]. Dinyatakan bahwa "perkreditan selalu dibutuhkan bagi pengembangan usaha baik oleh pengusaha yang tengah mengembangkan usaha maupun pengusaha yang baru akan memulai usaha". Dapat diartikan bahwa kredit memegang peran yang sangat penting bagi suksesnya pembangunan. Koperasi di Indonesia tersebar sampai ke pelosok pedesaan salah satu koperasi yang menyediakan kredit adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) selanjutnya disebut PNM, adalah Lembaga Keuangan Khusus yang sahamnya 100% milik Pemerintah.

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) didirikan sebagai realisasi komitmen nyata pemerintah untuk mengembangkan, memajukan dan memelihara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar penopang perekonomian Indonesia.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) mempunyai dua program dalam menjalankan bisnisnya dengan tujuan untuk mensejahterakan ekonomi rakyat yaitu Mekaar Plus dan Mekaar Reguler yang dimana program ini ditujukan untuk pemberian bantuan modal produktif kepada ibu prasejahtera secara berkelompok. Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan

pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku Usaha Mikro, Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, Pembiayaan modal kerja tanpa agunan, pembiasaan budaya menabung, Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Setiap lembaga keuangan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai seperti halnya PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) yaitu tidak hanya untuk memperoleh keuntungan tetapi, untuk menciptakan pengusaha sukses dari ibu-ibu pra sejahtera yang tidak mampu dan yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha maupun modal dalam mengembangkan usahanya karena program ini adalah program pemerintah jadi kesejahteraan rakyat lebih diutamakan dalam memberikan pinjaman tanpa agunan serta melatih ibu-ibu prasejahtera dalam membangun usahanya. PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) menjadi sebuah solusi strategis dalam pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku UMKM.

Layanan Mekaar cabang Slawi difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro, kondisi keluarga indeks pendapatan per kapita maksimal Rp800.000 per bulan dan memenuhi indeks rumah. Plafond atau pinjaman yang diberikan kepada nasabah baru yaitu sebesar Rp2.000.000 sedangkan untuk nasabah lanjutan bisa naik plafond dengan ketentuan yang berlaku dalam PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi). Pembiayaan Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik melainkan bersifat tanggung-renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM).

Kegiatan perkreditan mempunyai risiko yang besar, maka dari itu diperlukan

manajemen yang baik dalam pemberian kredit. PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) adalah salah satu lembaga keuangan yang terdapat di Kabupaten Tegal. PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) mempunyai kegiatan seperti koperasi pada umumnya yaitu penerimaan tabungan atau penyedia kredit. Berbagai jenis kredit ditawarkan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi).

PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) banyak memberikan pinjaman atau kredit kepada nasabah walaupun ada beberapa data yang tidak sesuai. Pinjaman diberikan dengan data yang tidak sesuai dilakukan karena riwayat dari peminjam kredit tersebut selalu lancar dalam penyampaian angsurannya, tetapi di PNM Mekaar Cabang Slawi dalam penganalisisan data dan persiapan pembiayaan dilakukan secara hati-hati supaya kredit yang diberikan secara tepat sasaran dan tidak merugikan PNM Mekaar Cabang Slawi. Permasalahan dalam hal penyampaian informasi palsu yang dilakukan nasabah dalam pengajuan kredit seringkali akan terdeteksi dalam penganalisisan data nasabah ataupun apabila sudah disetujui kreditnya. Proses angsuran akan terlihat setiap bulannya lancar atau bahkan macet. Permasalahan lain adalah persyaratan permohonan yang tidak dilengkapi oleh nasabah dan terdapat praktik kolusi dalam proses pemberian kredit terhadap orang-orang terdekat pegawai PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi).

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma 1 No.10 Rt 6/ rw 5

Kudaile,Slawi Kabupaten Tegal. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juni 2021.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa tanggapan koresponden yang telah mengisi kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016) [14] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada PNM Mekaar Cabang Slawi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada Account Officer Kredit Mekaar dan Account Officer Kredit Program yang secara langsung menangani masalah perkreditan dan Finance Administrasion Officer yang menjelaskan persyaratan permohonan kredit. Data yang dikumpulkan antara lain mengenai data prosedur pemberian kredit, mekanisme pemberian kredit dan cara mengatasinya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyaluran kredit. Dokumen yang dikumpulkan antara lain data survey

permohonan kredit atau aplikasi pengajuan kredit dan SOP pemberian kredit di PNM Mekaar Cabang Slawi.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif ditunjukkan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapang yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap pelaksanaan program serta kondisi lingkungan sosial ekonomi dan daerah setempat, dengan membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Prosedur Pemberian Kredit di PT PNM Mekaar Cabang Slawi

1. Sosialisasi (Hanya untuk kelompok dan nasabah baru)

Proses sosialisasi merupakan tahap pertama dari proses pembiayaan Mekaar, dalam kegiatan sosialisasi dilakukan pula penentuan target yang sangat berperan penting untuk mengidentifikasi perempuan yang memenuhi ketentuan dan syarat sebagai target pembiayaan Mekaar. Harus dipastikan bahwa perempuan tersebut benar-benar dari keluarga pra-sejahtera, wilayah yang terpilih hanya yang benar-benar memiliki angka keluarga pra-sejahtera/miskin yang tinggi. Sosialisasi Mekaar dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi di tingkat aparat pemerintahan setempat diantaranya kabupaten, kecamatan, kelurahan/kepala desa/kepada dusun, RT/RW dan tokoh masyarakat
- 2) Sosialisasi di tingkat nasabah

Sosialisasi dilakukan terhadap calon nasabah adalah sebagai

2. Uji Kelayakan (UK)

Uji kelayakan adalah kegiatan untuk memotret kondisi social ekonomi calon nasabah, yang meliputi:

- a. Kondisi rumah dan tingkat pendapatannya
- b. Informasi diperoleh melalui kunjungan ke tempat calon nasabah dan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan
- c. Wawancara dilakukan oleh Account Officer di rumah calon nasabah dan sebaiknya dihadiri oleh pasangan calon nasabah bagi yang sudah menikah, serta kepala keluarga dan istri agar dapat diperoleh data yang lebih akurat dan menghindari wawancara ulang yang dapat membuang- buang waktu.

3. Verifikasi

Verifikasi dilakukan oleh Kepala Cabang atau SAO (Senior Account Officer) dengan tujuan mengecek atau memastikan data nasabah secara rill di lapang dengan membawa data nasabah yang sudah di proses UK oleh petugas , kemudian kepala cabang/SAO memvalidasi data nasabah pada form Uji Kelayakan yang sudah di isi lengkap oleh petugas.

4. Persiapan Pembiayaan (PP)

Persiapan Pembiayaan adalah suatu aktivitas yang wajib diikuti oleh setiap calon nasabah Mekaar yang sudah dinyatakan lulus dari tahap Uji Kelayakan. Pelaksanaan PP dilakukan selama 5 hari. Persiapan pembiayaan bertujuan untuk menciptakan landasan disiplin kredit yang kuat dan memastikan seluruh calon nasabah mengerti prosedur dan aturan Mekaar. Dan yang perlu dijelaskan oleh Account Officer/ petugas Mekaar dalam PP, diantaranya mengenai:

- a. Peraturan pembiayaan Mekaar

- b. Tatacara dan persyaratan pengajuan modal usaha
- c. Tujuan pembentukan kelompok dan sub kelompok
- d. Hak dan kewajiban calon nasabah

5. Pengajuan Dana Pencairan Kantor Mekaar kepada Financial Administrasion Offucer (FAO)

Kelengkapan data nasabah yang lulus uji kelayakan akan diproses oleh petugas AO untuk dilakukan pengajuan pencairan ke FAO dengan waktu yang telah ditentukan saat proses PP. Pengajaun pencairan ke bagian administrasi selambat-lambatnya H-4 atau 4 (empat) hari sebelum pencairan.

6. Persetujuan Nasabah

Persetujuan nasabah dilakukan oleh Kepala Cabang atau SAO ketika proses uji kelayakan, verifikasi, persiapan pembiayaan dan pengajuan dana pencairan ke admin sudah dilakukan sesuai peraturan yang berlaku di Mekaar, persetujuan nasabah atau pengesahan yang dilakukan oleh Kepala Cabang atau SAO yaitu memastikan kembali data nasabah apakah sudah sesuai dengan yang diproses oleh AO, apakah sudah dilakukan persiapan pembiayaan, dan menjelaskan peraturan-peraturan pengajuan pembiayaan pertama dan proses angsuran.

7. Pencairan Pembiayaan

Pencairan pembiayaan adalah penyerahan dana pencairan kepada nasabah. Pencairan dilakukan oleh Kepala Cabang, SAO bisa juga oleh FAO, ketika proses pencairan seluruh nasabah anggota kelompok harus hadir dan menyaksikan penerimaan dana pencairan yang akan digunakan untuk modal usaha, siap bertanggung jawab dan siap tanggung renteng. Dan apabila tidak bisa hadir karena sakit atau alasan yang bisa diterima sesuai

dengan buku kebijakan mekaar maka akan ditunda selama seminggu.

4.2.2 Syarat-syarat Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi)

syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengajuan pembiayaan kredit di PNM Mekaar Cabang Slawi terdiri dari :

1. Perempuan umur 18-63 tahun
2. Modal kerja untuk usaha atau buka usaha
3. Membuat kelompok minimum 10 orang di lingkungan yang sama
4. Hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan
5. Fotocopy KTP atau Resi atau Surat Domisili dari RT
6. Fotocopy Kartu Keluarga
7. Fotocopy KTP Suami

4.2.3 Aktifitas dalam Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi)

- 1) Account Officer menerima pengajuan permohonan kredit dari calon debitur. Calon debitur membawa persyaratan kredit sekaligus menyerahkan dokumen pendukung sebagai syarat kelengkapan permohonan kredit.
- 2) Account Officer melakukan survey kepada calon debitur mengenai kebenaran data dan dokumen pendukung serta melakukan check list kelengkapan data dalam formulir syarat kelengkapan data.
- 3) Kepala Cabang atau SAO melakukan survei dan wawancara II untuk mengetahui keadaan usaha calon debitur yang sebenarnya.
- 4) Persetujuan pembiayaan dilakukan oleh Kepala Cabang dengan membawa hasil survey dan riwayat nasabah pada pembayaran terdahulu.
- 5) Account Officer menyerahkan hasil survey permohonan kredit yang sudah di setujui Kepala Cabang kepada FAO.

- 6) FAO menerima hasil survey untuk kemudian diajukan Pengajuan Dana Kantor Mekar (PDPKM).
- 7) Account Officer menerima hasil survey dan mengecek kembali, apakah sudah benar-benar terdaftar atau belum.
- 8) Hasil survey ditandatangani oleh calon debitur untuk kemudian dilakukan proses pencairan dan langsung diarsip sementara berdasarkan tanggal.

4.2.4 Pengelolaan Kredit pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi)

a. Perencanaan Kredit

- 1) Tujuan kredit pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) memiliki tujuan untuk memberikan dana bagi masyarakat prasejahtera yang membutuhkan dana untuk meningkatkan usahanya dan memperoleh keuntungan agar perusahaan berkembang, Dana yang disalurkan mulai dari Rp 2.000.000,00 – Rp 25.000.000,00
- 2) Kriteria Kredit yang dimiliki pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) adalah kredit kelompok rutin mingguan.
- 3) Sasaran kredit pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) mencakup wilayah Kecamatan Slawi khususnya Kota Slawi dan Desa Dukuhwaru. Setidaknya mencakup untuk daerah Kabupaten Tegal.
- 4) Kriteria nasabah atau sektor yang dibiayai, kriteria ini sudah cukup baik karena PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) dalam menetapkan jenis kredit ini melihat dari sumber penghasilan masyarakat sekitar wilayah Kecamatan Slawi.

b. Pembinaan dan Pengawasan Kredit

Pembinaan dan pengawasan kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) sudah baik, mulai dari pembinaan usaha nasabah, kunjungan nasabah membuat laporan keuangan guna memonitor nasabah, memberikan peringatan sejak dini apabila terjadi penurunan kualitas. Lembaga Keuangan tersebut memberikan pembinaan dan pengawasan dalam memberikan kredit kepada nasabah.

c. Pengelolaan kredit bermasalah

Penyelamatan yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) adalah dengan melakukan empat pendekatan yang bisa dipertimbangkan dalam penyelamatan kredit macet yaitu: rescheduling,dan restructuring

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pengkajian teori yang diperoleh, dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai Analisa Prosedur pemberian kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) sudah sesuai dengan ketentuan prosedur yang dimiliki, walaupun dalam praktiknya masih terdapat penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan. Dalam prosedur pemberian kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) terdapat beberapa kendala diantaranya adanya faktor kedekatan calon nasabah dengan pegawai bank, persyaratan dalam pengajuan permohonan kredit yang tidak dilengkapi, dan informasi palsu yang diberikan oleh calon nasabah. Salah satu cara mengatasi kendala-kendala di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) adalah melakukan survei kembali atau survei lebih mendalam mengenai calon

nasabah yang dekat dengan pegawai, untuk persyaratan yang tidak lengkap dalam permohonan kredit maka cara mengatasinya adalah penundaan permohonan kredit dari FAO (Financial Account Officer) sampai dengan persyaratan lengkap dan informasi palsu yang diberikan oleh nasabah cara mengatasinya yaitu melakukan kunjungan dengan tujuan informasi yang diberikan benar.

Saran

Berdasarkan kendala dalam penyaluran kredit yang terdapat pada sistem penyaluran pembiayaan kredit di PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi), maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat memberikan manfaat untuk peningkatan efektivitas sistem pengajuan pembiayaan kredit, yaitu sebagai berikut:

1. Petugas PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) diharapkan mempertahankan prosedur yang sudah diterapkan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi), dan ditambahkan prosedur wawancara untuk konfirmasi secara langsung terhadap calon nasabah agar keputusan yang diberikan sesuai dengan kondisi yang ada.
2. Sebaiknya Petugas PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) lebih menjunjung tinggi integritas dan sikap profesional dalam prosedur pemberian kredit, tidak melihat adanya hubungan keluarga dengan pegawai koperasi di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi).
3. Semua petugas PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Cabang Slawi) diharapkan lebih meningkatkan sikap hati-hati dalam memberikan keputusan pinjaman terhadap debitur.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun

referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku ketua program studi Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Bapak Bahri Kamal, SE, MM, CMA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan do'a hingga terselesaikannya penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.
3. Ibu Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan do'a hingga terselesaikannya penyusunan penelitian Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir, 2011, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2002

Sudarsono. 2002 . Koperasi dalam Teori dan Praktik . Jakarta : PT Rineke

Tanjung, Azrul. 2017. Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian Indonesia. Jakarta : Erlangga

RT . Sutantya Rahardja Hadikusuma, 2005. Hukum Koperasi Indonesia , PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

Hendrojogi. 2007. Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik. Jakarta : PT Grafindo Persada

Balai Pustaka. 1981, Koperasi dalam Teori dan Praktek

Hendrojogi. 2015. Koperasi : Asas-Asas, Teori dan Praktek . Jakarta PT. Rajagrafindo.J. 385 hal.

Tulus T.H Tambunan, 2009, UMKM di Indonesia, Ghalia Indonesia , Bogor

Suyatno, Thomas, dkk. 1997. Dasar-dasar Perkreditan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama